

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stroke adalah suatu penyakit dengan temuan klinis berupa gangguan pada fungsi otak, baik terjadi secara lokal maupun global, yang terjadi selama lebih dari 24 jam. Gangguan ini disebabkan oleh gangguan vaskular yaitu terhambatnya aliran darah ke otak dan bersifat progresif dalam hitungan menit. Yang merupakan tanda – tanda fokal dari stroke adalah gangguan sensorik dan motorik, gangguan pada kemampuan bicara, gangguan visual pada salah satu sisi, dan gangguan lainnya (Brainin and Heiss, 2013).

Stroke telah menjadi penyebab utama kematian pada usia diatas 5 tahun, yang terdiri dari 15,4% dari seluruh kematian. Berdasarkan data dari WHO (*World Health Organization*) menunjukkan bahwa pada tahun 2002, angka kematian kasar akibat stroke adalah 56 dari 100.000 orang. Berdasarkan hasil riset dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi stroke pada provinsi di Indonesia sebesar 0,8%, yang berkisar dari 1,66% di Nangroe Aceh Darussalam hingga 0,38% di Papua (Kusuima, Venketasubramanian, Kiemas and Misbach, 2009).

Berdasarkan data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) pada tahun 2018, prevalensi stroke di Indonesia semakin meningkat seiring bertambahnya usia. Kasus terbanyak ada pada usia diatas 75 tahun yaitu 5,02% dan kasus terendah ada pada kelompok usia 15-24 tahun dengan prevalensi 0,06%. Tidak ada perbedaan yang signifikan untuk prevalensi berdasarkan jenis kelamin dimana pada laki-laki sebesar 1,1% sedangkan perempuan 1,09%. Berdasarkan tempat tinggal, prevalensi stroke di daerah perkotaan lebih besar (1,26%) dibandingkan daerah perdesaan (0,88%).

Secara patologi stroke dapat dibagi menjadi 2 kategori, yaitu stroke iskemik dan stroke hemoragik. Stroke iskemik adalah munculnya disfungsi neurologis yang disebabkan oleh infark serebral, spinal, atau retina yang terjadi secara fokal. Stroke hemoragik bisa disebabkan oleh pendarahan intracerebral (*Intra Cerebral Hemorrhage*) ataupun pendarahan pada subarachnoid (*Subarachnoid Hemorrhage*) (Sacco et al., 2013).

Stroke ICH (*Intra Cerebral Hemorrhage*) biasanya disebabkan oleh pecahnya arteri-arteri kecil akibat dari peningkatan tekanan ataupun kelainan vaskular lainnya (An, Kim and Yoon, 2017). Kasus stroke karna ICH ada sebanyak 10-20% dari seluruh kasus stroke di dunia. Dari semua jenis stroke, stroke karena ICH merupakan jenis stroke yang paling mematikan dimana 40% pasien stroke ICH meninggal pada 30 hari pertama dan mayoritas yang bertahan hidup akan mengalami kecacatan yang parah selama sisa hidupnya (Morotti and Goldstein, 2016).

Stroke SAH (*Subarachnoid Hemorrhage*) biasanya disebabkan oleh pendarahan pada ruang subarachnoid, yaitu ruang diantara membran arachnoid dan pia mater dari otak atau sumsum tulang belakang (Sacco et al., 2013). Kasus stroke karena SAH ada sebanyak 2-7% dari seluruh kasus stroke, tetapi proporsi morbiditas dan mortalitasnya lebih tinggi dikarenakan usia rata-rata penderita SAH lebih muda dan angka mortalitasnya juga tinggi (Maher, Schweizer and Macdonald, 2020).

Ada banyak macam faktor resiko dari stroke, baik yang bisa diubah maupun tidak. Salah satu faktor resiko penting terhadap terjadinya stroke adalah dislipidemia karna adanya proses atherosclerosis yang terjadi pada pembuluh intracranial maupun ekstrakranial (Boehme, Esenwa and Elkind, 2017).

Menurut studi yang dilakukan Al-Jishi et al (2000), dislipidemia adalah faktor resiko terbanyak kedua pada pasien stroke. Selain itu terdapat penelitian yang melaporkan hasil yang berlawanan dan atau netral mengenai hubungan antara dislipidemia dan stroke ICH berdasarkan usia, ras dan tahun penelitian (Sohn, 2021). Semakin tingginya kadar kolesterol darah dan semakin rendahnya kadar HDL akan meningkatkan resiko dari terjadinya stroke iskemik (berbanding lurus), namun untuk stroke hemoragik berlaku sebaliknya. Semakin rendahnya kadar kolesterol darah justru meningkatkan resiko stroke hemoragik (berbanding terbalik) (Boehme, Esenwa and Elkind, 2017).

Seperti yang dijabarkan diatas, kadar lipid dalam darah terutama kolestrol total dan HDL memiliki efek berlawanan terhadap resiko terjadinya stroke hemoragik dengan stroke iskemik. Penelitian yang membandingkan faktor resiko dislipidemia dengan tanpa dislipidemia pada pasien stroke hemoragik dengan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya masih sangat minim. Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang profil pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana perbandingan distribusi jenis kelamin pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020?
- 2) Bagaimana perbandingan distribusi usia pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020?

- 3) Bagaimana perbandingan distribusi jenis stroke hemoragik pada pasien dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020?
- 4) Bagaimana perbandingan distribusi kualitas kesadaran pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia ketika masuk RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020?
- 5) Bagaimana perbandingan distribusi tingkat kesadaran pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia ketika masuk RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020?
- 6) Bagaimana perbandingan distribusi tekanan darah pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020?
- 7) Bagaimana perbandingan distribusi keluaran pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020?
- 8) Bagaimana perbandingan distribusi skor NIHSS pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020?
- 9) Bagaimana perbandingan distribusi jumlah serangan stroke pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020?
- 10) Bagaimana perbandingan distribusi riwayat penyakit dahulu pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui profil pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2019 – Januari 2020.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui perbandingan distribusi jenis kelamin pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020.
- 2) Mengetahui perbandingan distribusi usia pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020.
- 3) Mengetahui perbandingan distribusi jenis stroke hemoragik pada pasien dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020.
- 4) Mengetahui perbandingan distribusi kualitas kesadaran pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia ketika masuk RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020.
- 5) Mengetahui perbandingan distribusi tingkat kesadaran pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia ketika masuk RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020.

- 6) Mengetahui perbandingan distribusi tekanan darah pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020.
- 7) Mengetahui perbandingan distribusi keluaran pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020.
- 8) Mengetahui perbandingan distribusi skor NIHSS pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020.
- 9) Mengetahui perbandingan distribusi jumlah serangan stroke pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020.
- 10) Mengetahui perbandingan distribusi riwayat penyakit dahulu pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode Januari 2019 – Januari 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang profil pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia di RSUD DR. Soetomo Surabaya periode Januari 2019 – Januari 2020.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran profil klinis pada pasien stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia serta dapat

menjadi dasar untuk dilakukannya penelitian lain tentang stroke hemoragik dengan dislipidemia dan tanpa dislipidemia.